

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat yang bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik, untuk meningkatkan dan mengembangkan mutu pendidikan membutuhkan keseriusan dari berbagai pihak terkait khususnya pendidikan IPA sebagai bagian bahan ajar diberbagai jenjang pendidikan.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah dinilai cukup memegang peranan penting dalam membentuk siswa menjadi berkualitas dan IPA di Sekolah Dasar adalah program untuk menanamkan dan mengembangkan pengetahuan keterampilan, sikap dan nilai ilmiah pada siswa serta rasa mencintai dan menghargai kebesaran Tuhan Yang Maha Esa. Tujuan IPA secara umum membantu agar siswa memahami konsep-konsep IPA dan keterkaitannya dengan kehidupan sehari-hari, karena itu perlu adanya peningkatan mutu pendidikan IPA. Salah satu hal harus diperhatikan adalah peningkatan hasil belajar IPA di Sekolah Dasar. Selain itu, pembelajaran IPA sebagai disiplin ilmu yang berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis (teratur) artinya pengetahuan itu tersusun dalam suatu sistem, tidak berdiri sendiri, satu dengan yang lainnya saling berkaitan, saling menjelaskan sehingga seluruhnya

merupakan satu kesatuan yang utuh, sedangkan berlaku umum artinya pengetahuan itu tidak hanya berlaku atau oleh seseorang atau beberapa orang dengan cara eksperimentasi yang sama akan memperoleh hasil yang sama atau konsisten.

Pembelajaran IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkan didalam kehidupan sehari-hari. Seorang guru harus menguasai bahan pelajaran yang diperdalam atau diperluas dengan perkembangan baru termasuk pembelajaran IPA.

Pengajaran yang dilakukan dengan berbagai macam pendekatan bertujuan untuk menciptakan situasi dalam proses belajar mengajar yang kondusif dan didukung terciptanya prestasi yang diperoleh dari hasil belajar siswa yang memuaskan. Selain itu guru juga perlu menguasai pendekatan dalam mengajar. Proses belajar mengajar merupakan interaksi yang dilakukan antara guru dengan siswa dalam situasi pendidikan atau pengajaran untuk mewujudkan tujuan yang ditetapkan.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di kelas V SDN No. 85 Kota Tengah Kota Gorontalo indikator kinerja hasil belajar siswa dalam materi gaya gravitasi khususnya dalam pembelajaran IPA menunjukkan bahwa dari 24 siswa dapat dilihat 11 orang siswa tuntas atau 45,83%, sedangkan yang tidak tuntas 13 orang siswa atau mencapai 54,16%. Agar hasil belajar siswa dapat ditingkatkan pada pembelajaran IPA, khususnya dalam pembelajaran materi gaya gravitasi yaitu dengan

menggunakan salah satu metode pengajaran yang sudah dikembangkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Penggunaan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD diharapkan dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar, karena dalam pembelajaran kooperatif siswa dituntut untuk aktif selama kegiatan belajar kelompok. Keaktifan siswa dalam proses belajar diharapkan mampu untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Dengan melihat permasalahan tersebut maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian terhadap masalah ini dengan merumuskan sebuah judul **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Gaya Gravitasi Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Di Kelas V SDN No. 85 Kota Tengah Kota Gorontalo”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar masih kurang
2. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA khususnya pada materi gaya gravitasi

3. Pembelajaran masih berkonsentrasi pada guru
4. Belum optimalnya penerapan model pembelajaran yang berorientasi pada peserta didik.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka penelitian ini hanya dibatasi pada pembahasan peningkatan hasil belajar siswa pada materi gaya gravitasi melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD di kelas V SDN No. 85 Kota Tengah Kota Tengah Kota Gorontalo.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut; “Apakah dengan menggunakan model kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa tentang gaya gravitasi pada pembelajaran IPA di kelas V SDN No. 85 Kota Tengah Kota Gorontalo?”

### **1.5 Cara Pemecahan Masalah**

Untuk pemecahan masalah yang disebutkan di atas peneliti memilih penggunaan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang diharapkan dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar, karena dalam pembelajaran kooperatif siswa dituntut untuk aktif selama kegiatan belajar

kelompok. Keaktifan siswa dalam proses belajar diharapkan mampu untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Adapun langkah-langkah pemecahannya adalah sebagai berikut :

- a. Menyampaikan tujuan pembelajaran
- b. Bertanya jawab tentang materi gaya gravitasi
- c. Menyiapkan LKS sebanyak jumlah siswa
- d. Membagi siswa menjadi 4-5 kelompok secara heterogen
- e. Membagikan LKS kepada masing-masing kelompok
- f. Kemudian masing-masing siswa dalam kelompok bekerja sama untuk menyelesaikan LKS yang diberikan guru
- g. Bagi kelompok yang sudah selesai harus membacakan hasil pekerjaannya di depan kelas
- h. Menyimpulkan materi
- i. Memberikan tes evaluasi kepada seluruh siswa
- j. Menutup kegiatan pembelajaran

## **1.6 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan pada penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut: Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi gaya gravitasi melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD di kelas V SDN No. 85 Kota Tengah Kota Gorontalo.

## **1.7 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

1. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Bagi Guru

Dapat memperoleh pengalaman serta keterampilan baru dalam proses pembelajaran

3. Bagi Sekolah

Dengan meningkatnya kualitas pembelajaran diharapkan kualitas lulusan sekolah juga dapat meningkat.

4. Bagi Peneliti

Dengan dilaksanakannya penelitian ini dapat menambah pengalaman serta keterampilan baru dalam mengajar